

**INTERNALISASI NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS VII
DI MTs N BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHOIRU UMMATIN
NIM. 2118285

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : KHOIRU UMMATIN
NIM : 2118185
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama
Islam

Mengatakan bahwa skripsi yang berjudul "**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS N BATANG**" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini disebut dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 April 2022

Yang Menyatakan,


KHOIRU UMMATIN
NIM. 2118285

Aan Fadia Annur, M. Pd.

Jalan Pahlawan Gang Kyai Dimiyati

Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khoiru Ummatin

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alakum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : KHOIRU UMMATIN
NIM : 2118285
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS
VII DI MTS N BATANG**

Dengan ini, mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 April 2022
Pembimbing



Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **KHOIRU UMMATIN**

NIM : **2118285**

Judul Skripsi : **“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS N BATANG”**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftakhul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

M. Aba Yazid, M. S. I.
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT dan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Bapak Wasito dan Ibu Khomsatun, selaku orang tua saya terimakasih karena telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta motivasi baik moral maupun materi dalam penyusunan materi ini.
2. Kakak Ikhsanuddin dan adikku Khoirunnisa, terimakasih yang selalu support saya dengan baik.
3. Dosen pembimbingku Aan Fadia Annur, M.Pd terimakasih banyak atas bimbingan dan kesabarannya yang telah diberikan selama penyusunan tugas Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah MTs N Batang Bapak Fathudin, S.Ag,M.Pd, Rina Naeni Muyasaroh, S.Pd. I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII, Mutmainah, S.Ag selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VII, Selamat Wahyudi,S.Ag selaku guru mata pelajaran SKI kelas VII, Fajar Hadi,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fikih kelas VII dan para guru lainnya yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen tercinta yang telah mengajarkan ilmunya sehingga saya bisa menempuh gelar sarjana strata satu (S1).
6. Teman-teman yang saya banggakan yang selalu menemani dalam menempuh pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita.
8. Kepada M. Khusnun Niam, terimakasih yang sebanyak banyaknya yang telah memberikan motivasi dan nasehat dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Teman-teman yang saya banggakan yang selalu menemani dikala senang dan sedih selama menempuh pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak sapat saya sebutkan satu persatu bukan berarti mengurangi rasa terimakasih kepada mereka.

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :”Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (QS. Adz-Dzariyat: 56).

ABSTRAK

Ummatin, Khoiru. 2118285. 2022. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dosen Pembimbing Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci: *Perkembangan Zaman, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius peserta didik.*

Pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, apalagi dilihat pada zaman sekarang menurut nino indrianto khususnya kemajuan teknologi dan informasi apabila tidak dibarengi dengan pendidikan agama Islam, akan berdampak buruk pada moral dan sosial anak. Anak akan cenderung sibuk dengan dunianya sendiri dibandingkan berbaur dengan lingkungan sosial. Sedangkan dalam prakteknya para peserta didik MTs N Batang aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti: sholat berjamaah, ngaji, mengikuti tahlil dan kegiatan IPNU. Berdasarkan ketidak seimbangan antara teori dan praktik, maka peneliti mengambil judul tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas VII di MTs N Batang? (2) Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang?. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas VII di MTs N Batang (2) Untuk menjelaskan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang (3) Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan informasi secara langsung di lapangan Dan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan hasil akhir berbentuk analisis. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas VII di MTs N Batang berupa kurikulum KMA 183 yang digunakan dalam pembelajaran, strategi yang digunakan dan metode belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. (2) proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang yaitu berupa kegiatan bimbingan dan pembiasaan-pembiasaan yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti: pembiasaan bersalaman dengan guru sebelum masuk sekolah, berdoa sebelum

memulai pembelajaran, pemberian motivasi, jamaah sholat dhuha dan adanya kegiatan setiap hari jumat. (3) Faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang yaitu (a) faktor pendukung berupa adanya kerja sama antar pendidik, dukungan wali murid dalam bidang pembiayaan dan adanya kegiatan hari jumat. (b) faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kemampuan pemahaman peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melipatkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam. Penulisan ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang**” penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Riskiana, M.Pd selaku Dosen Wali

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen, Staf dan Karyawan IAIN Pekalongan
7. Bapak Fathudin, S.Ag,M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs N Batang yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian di MTs N batang.

Sekiranya tiada kata yang terucapkan dari penulis selain doa *jazakumullah khira katsira wa khairal jaza* semoga amal baiknya diterima dan di ridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, 15 April 2022

Menyatakan

Khoiru Ummatin
NIM. 2118285

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Teknik Pengumpulan data	9
G. Analisis Data	12
H. Teknik validitas Data	14
I. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	17
1. Intrenalisasi	17
2. Pendidikan Nilai.....	23
3. Pendidikan Agama Islam	26
4. Karakter Religius	32
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	39

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs N Batang	41
B. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs N Batang	48
C. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang	53

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang	60
---	----

BAB IV ANALISIS DATA DAN TEORI

A. Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs N Batang	64
B. Analisis Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang	77
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan pengetahuan manusia yang diusahakan untuk menjadi insan yang baik.¹ Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu melakukan pengembangan atas sesuatu yang ada di dalam diri siswa agar menjadikan manusia tingkat keimanan dan ketaqwaan yang kokoh, juga mempunyai akhlak yang terpuji. Pendidikan yang mengedepankan akhlak, akan membekali siswa untuk dapat mengendalikan tingkah lakunya. Maka dari itu, diperlukan adanya pembinaan atau bimbingan oleh pendidik melalui PAI kepada para siswa. Artinya, beragam nilai agama yang diperolehnya di sekolah ataupun di lingkungan sekitar akan menjadi bagian dari kepribadianya yang dapat mengukur segala tindakannya secara otomatis (berakhlak).²

Islam selalu mendudukan pencapaian akhlak pada posisi utama dalam pendidikannya. Dalam upaya perwujudan akhlak kepada siswa, oleh al-Ghazali digagaskan konsep pendidikan yang ditujukan untuk mendekatkan diri pada pencipta. Menurutnya, pendekatan kepada pencipta merupakan ukuran yang menjadi pertimbangan dalam mencapai *insan kamil* dan untuk mencapainya diperlukan jembatan berupa ilmu pengetahuan. Pendapat tersebut selaras

¹ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2009), hlm. 1

² Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2020), hlm. 89-90

dengan latar belakang perlunya diterapkan pendidikan karakter.³ Setiap orang memiliki karakter Islam yang akan memberikan pengaruh positif pada orang lain disekitarnya untuk memiliki perilaku yang sama. Karakter Islam akan terlihat dari pola berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai Islam yang akan selalu menunjukkan keteguhan keimanan, keyakinannya dan kepatuhan yang dimiliki selama melaksanakan setiap perintah Allah SWT. Hal tersebut dapat disebut sebagai pembentukan karakter *religius*.

Karakter religius juga dapat dipahami sebagai sifat yang terdapat dalam diri seseorang dengan menunjukkan identitas diri, dan rasa patuhnya pada nilai-nilai keislaman. Karakter Islam akan terlihat dari pola berfikir dan perilaku yang sesuai dengan nilai Islam yang akan selalu menunjukkan keteguhan keimanan, keyakinan, dan kepatuhan yang dimiliki dalam melaksanakan setiap perintah Allah. Dalam pembentukan karakter, dibutuhkan beberapa aspek pendekatan pengetahuan, keteladanan, nilai, *reward*, dan *punishment*. Pembentukan karakter di dalam lembaga pendidikan, peran guru memiliki peran yang sangat besar. Tugas utama seorang guru bukan hanya pada tataran *transfer of knowledge*, namun guru harus memiliki kemampuan dalam memberikan keteladanan, sebagai inspirator, motivator, dinamisator dan evaluator. Selain itu, lembaga pendidikan harus membuat regulasi berupa tata tertib sekolah yang mengatur pola pembentukan karakter religius melalui pembiasaan dan penegakan aturan. Kegiatan rutin yang ada di sekolah ditujukan untuk menanamkan karakter religius adalah kegiatan pagi hari seperti

³ Nur Ainayah, "Pembentukan Karakter Melalui pendidikan Agama Islam", *Jurnal:Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam)*, Vol. 13, No. 1, Thn. 2013, hlm. 33.

shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai kelas.⁴ Dengan begitu, akan tertanamkan pada peserta didik dalam membentuk karakter religius yang patuh dengan nilai-nilai keislaman.

Akan tetapi, pada zaman sekarang ancaman global khususnya kemajuan informasi dan teknologi yang begitu pesat dan bila tidak dibarengi dengan Ilmu Pendidikan Islam dan tanpa pengawasan dari kedua orang tua, maka akan berakibat fatal terhadap laju perilaku dedikasi moral pada peserta didik. Rendahnya dalam kemampuan memilih perkara baik dan buruk, berakibat buruk pada pengetahuan siswa yang outputnya tentu tidak selaras dengan tujuan umum dan khusus dari Pendidikan Agama Islam.⁵ Perkembangan teknologi itu sendiri mempunyai dampak negatif sebagai dampak dari penggunaannya yang salah atau penggunaan yang tidak bertanggung jawab dari alat teknologi. Diantaranya, kesenjangan sosial dimana peserta didik akan asik dengan dunianya sendiri dan cenderung tidak memperhatikan kondisi di sekitarnya seperti kehilangan kemampuan berbaur dengan masyarakat sekitar atau bersosial.⁶ Bahkan yang lebih besar dampak negatifnya bahwa anak-anak zaman sekarang akan lebih tertarik menghabiskan waktu dengan menonton TV ataupun bermain *game online* dari pada belajar atau menuntut ilmu.⁷ Menurut Zakiyah Darajat, salah satu krisisnyanya akhlak yang terjadi di masyarakat yaitu

⁴ Beny Prasetya, Tobroni dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Malang; Academia Publication, 2021), hlm. 96-98

⁵ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama..*, hlm. 89-90

⁶ Mahfudh Syamsul Hadi dan Muhammad Isnadi Tamsir, *Pilar-Pilar Kehidupan*, (Surabaya: Putra Pelajar, 2003), hlm. 24

⁷ I Gade Ratnaya, Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan cara Antisifasinya, *Jurnal Teknik Elektronika*, Vol. 8, No. 1, Thn. 2011, hlm. 25

disebabkan karena lemahnya pengawasan, sehingga respon terhadap agama berkurang.⁸

Akan tetapi dalam praktiknya di lingkungan masyarakat para peserta didik MTs N Batang aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti: sholat berjamaah di musholah, mengaji, mengajar gaji, berzanji, mengikuti rutinan tahlil keliling dan mengikuti kegiatan IPNU.⁹ Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara salah satu orang tua dari peserta didik MTs N Batang yaitu

“...Ibadah niku kan wajib nggeh, sholat lima waktu. Kadang niku jamaah, sholat magrib kaleh isya’ niku jamaah ten mushola. Nek sholat dhuhur kan ten sekolah, nk ashar kaleh subuh niku yo ten griyo...”¹⁰

Karena di MTs N Batang, adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs N Batang sudah kembali pada rutinitas biasa yaitu sistem pembelajaran kelas atau tatap muka atau *offline*, dimana interaksi pembelajaran antara siswa dan guru dapat dilakukan langsung tatap muka, yang secara otomatis proses internalisasi dari nilai Islam pun dapat dilakukan secara langsung. Siswa-siswa di MTs N Batang dapat di kategorikan mempunyai karakter religius. Dalam proses internalisasi tersebut tidak hanya dilakukan di dalam mata pelajaran PAI saja, akan tetapi internalisasi nilai tersebut dilakukan juga di luar mata pelajaran, seperti kegiatan sholat dhuha, sholat fardhu berjamaah dan sebelum kegiatan rutin membaca do’a, *asma’ul husna* dan membaca surat dalam juz ‘Amma.

⁸ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hlm. 72

⁹ Observasi Terhadap Peserta Didik di MTs N Batang, tanggal 28 November 2021

¹⁰ Annisa, Orang Tua Peserta Didik MTs N Batang, *Wawancara* (11 Februari, 2022).

Berdasarkan ketidak seimbangan antara teori dan paktik, penulis mengambil sisi positif dari peserta didik MTs N Batang, khususnya dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Maka dari itu, penulis mengambil judul penelitian, yaitu **“Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahanya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI kelas VII di MTs N Batang?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs N Batang.

2. Untuk menjelaskan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang.
3. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis: berkontribusi pada khazanah ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kompetensi guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa, sebagai referensi bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis dan menambah wawasan pengetahuan kepada penulis tentang nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Secara praktis :
 - a. Untuk peneliti: dapat digunakan dalam rangka memberi tambahan dan perkembangan terkait *skill* dalam penelitian, memperluas pengetahuan dan pengalaman serta wawasan terkait nilai dan substansi sekaligus proses internalisasinya dalam membina peserta didik.
 - b. Bagi pendidik atau Guru yang mengampu Mata Pelajaran PAI di MTs N Batang khususnya: hasil dari penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan RPP seperti strategi dan metode pembelajaran dalam kaitannya dengan penanaman nilai dan ajaran Islam.

- c. Bagi siswa: hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran anak agar mempunyai karakter religius yaitu taat dengan perintah Allah dan melaksanakan perintah-perintahnya.
- d. Bagi lembaga pendidikan: sebagai pedoman atau pandangan dalam mengambil strategi tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Jenis penelitian ini mengumpulkan informasi secara langsung mengenai status gejala yang ada.¹¹ Dengan melakukan penelitian jenis *field research*, dapat melihat secara langsung bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keIslam, keadaan peserta didik dan lingkungan sekolah yang mendukung.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dipenelitian ini merupakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun tujuan digunakannya pendekatan ini ialah agar dapat menggambarkan secara jelas bagaimana proses internalisasi tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang. Selain itu, hasil akhir

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234)

pada penelitian ini akan menggunakan analisis secara naratif tentang fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipasi (orang-orang yang diwawancarai, observasi dan diminta data) dan pengumpulan datanya tidak menggunakan angka atau rumus-rumus.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Sekolah MTs N Batang dan rumah siswa

Waktu Penelitian : 7 Februari- 22 Februari 2022

3. Sumber Data

Untuk mendukung penulis dalam pengumpulan data, maka diperlukannya data seperti:

a. Sumber Data Primer

Arti dari sumber data primer ialah sumber data utama yang datanya diperoleh secara langsung.¹³ Sumber data ini, diperoleh langsung dari proses observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Dengan hal itu, maka, peneliti berencana melaksanakan wawancara kepada Kepala Sekolah dan beberapa guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an, SKI, Fikih dan Akidah Akhlak. Selain dari guru mata pelajaran, wawancara akan dilakukan kepada beberapa peserta didik kelas VII. endidik dan

¹² Untung, Moh. Slamet, *Metode Penelitian: Teori dan Praktis, Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta; Literasi Yogyakarta, 2019), hlm. 195

¹³ Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta; Kencana, 2013), hlm. 39.

peserta didik dalam penelitian ini merupakan objek yang akan didudukkan sebagai narasumber.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh dari data-data yang terkategori sekunder. Diantaraya seperti data, dokumentasi dan lain-lain. Seperti data yang didapat dari pihak eksternal sekolah maupun pihak internal sekolah.¹⁴ Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengambil data tambahan informasi dari wawancara kepada Kepala Sekolah, serta dokumen-dokumen penelitian terdahulu, dan buku penunjang lainnya yang relevan, yang pembahasan tentang pembentukan karakter religius pada peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:¹⁵

a. Pengamatan (*Observasi*)

Suatu pengamatan yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang mencatat tentang segala keadaan atau perilaku objek yang akan di amati oleh peneliti disebut dengan observasi.¹⁶ Teknik observasi ini dapat dilakukan dengan cara terjun ke lapangan, dengan tujuan mencari data tentang keadaan objek yang akan diteliti melalui pengamatan

¹⁴ Johni Dimyati, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 40.

¹⁵ Johni Dimyati, *Metodelogi penelitian Pendidikan...*, hlm. 309.

¹⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Tenik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

tentang proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan, metode juga strategi seperti yang digunakan dan kegiatan ekstra di luar kelas yang dapat mendukung akan terbentuknya karakter religius pada peserta didik. Observasi ini mendapatkan informasi dari data primer. bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara atau dalam istilah lain sering disebut *interview*, ialah suatu cara yang difungsikan untuk mencari data primer dan dimana metode ini banyak digunakan dalam penelitian interpretif atau penelitian kritis.¹⁷ Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dari siapapun yang menjadi informan utama untuk melengkapi data di lokasi tersebut, selanjutnya data tersebut akan diolah dan dipilih oleh peneliti dan kemudian dilanjutkan proses selanjutnya yaitu analisis data. Dialog dalam wawancara umumnya dilakukan 2 orang atau lebih, yaitu penanya atau pewawancara dan informan sebagai narasumber yang digali dalam rangka menjawab rumusan masalah.¹⁸

Dalam proses wawancara untuk mendapatkan sebuah informasi, peneliti memiliki kebebasan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dan diperlukan untuk selanjutnya diolah dan dipilih dan dianalisis dengan maksud menjawab rumusan masalah. Pengumpulan data berupa pertanyaan yang akan dilakukan dengan dua cara yakni melalui lisan maupun tulisan yang diiringi dengan dialog yang dilakukan pewawancara

¹⁷ Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksa, 2013), hlm. 70

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodelogi pendidikan Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 186

terhadap yang diwawancarai agar memperoleh hasil yang berupa data.¹⁹

Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang judul peneliti.

Dengan menggunakan wawancara peneliti akan mudah dalam mengumpulkan data mengenai objek yang diteliti, diantaranya seperti proses, metode dan strategi juga tujuan yang hendak dicapai dalam penanaman nilai Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yang bersangkutan, diantaranya seperti:

- 1) Guru PAI: proses belajar di kelas, metode apa yang digunakan, Strategi yang diaplikasikan dalam mencapai tujuan dan faktor-faktor dalam internalisasi.
- 2) Kepala sekolah: mengenai fasilitas sekolah, hal-hal apa saja yang dapat menunjang lancarnya kegiatan belajar dan kegiatan dalam internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam.
- 3) Murid: pemberian motivasi oleh pendidikan dalam proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan cara memilah dan memilih catatan-catatan mengenai data pribadi yang akan diteliti disebut dengan dokumentasi.²⁰ Teknik ini merupakan satu diantara beberapa metode untuk mencari data, baik itu

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002) hlm. 126-132

²⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 112.

berupa data atau informasi tertulis ataupun berupa dokumen dari berbagai sumber, seperti gambar, tulisan dan karya orang lain.²¹

Dokumentasi yang penulis ambil dalam penelitian ini diantaranya seperti data guru, jumlah peserta didik, arsip-arsip yang berkaitan dengan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam. Setelah data diambil selanjutnya data dipilih sesuai dengan tema dan dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis.

5. Teknik Analisis

Berbagai data yang sudah dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan keperluan penelitian ini dalam menjawab masalah, baik diperoleh dari wawancara maupun dari catatan lain, selanjutnya dilakukan penyusunan dan dianalisis. Dalam proses analisis, dilakukan beberapa metode, diantaranya yang pertama menyusun data sesuai kebutuhan, mengkategorikan atau klasifikasikannya ke beberapa bagian, menyusun pola dalam analisis, memilih data-data yang perlu dan penting, kemudian membuat kesimpulan.²²

Dalam penelitian ini, terdapat langkah-langkah untuk menganalisis data tersebut, diantaranya yaitu:

a. Reduksi

²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta; Deepublish Publisher, 2020), hlm. 59

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 332

Reduksi merupakan pijakan awal dalam proses analisis. Mereduksi sama halnya dengan memfokuskan berbagai data yang diperoleh ke dalam beberapa bagian dan selanjutnya dipilih sesuai keperluan dan kebutuhan yang menjawab rumusan masalah. Adapun setelah data direduksi, maka, akan tampak gambaran mengenai pokok-pokok data yang diperlukan sesuai objek penelitian.²³ Seperti memilih data dari hasil observasi secara langsung, wawancara kepada beberapa sumber dan dokumentasi. Setelah itu data dipilih berdasarkan mana yang diperlukan dalam penelitian dan tidak diperlukan dalam penelitian.

b. Penyajian

Penyajian dapat dilakukan setelah proses reduksi telah selesai. Dalam tahap ini, data-data yang sudah dipilah dan dikumpulkan kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa bagian sebagaimana kebutuhan dan keperluan untuk penelitian. Secara umum, data disajikan dengan berbagai tampilan, dari uraian, tabel, hingga kategori dan lainnya. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka data akan tertata dengan rapi dan akan memudahkan untuk melihat gambaran keseluruhan, karena data telah tersusun dengan baik, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan tema yang akan diteliti yang kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.²⁴ Setelah data dari reduksi selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan judul seperti hasil

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Cet. XX*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 246

²⁴ Sugiono, *Metode...*, hlm. 294

observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar memudahkan penulis dalam penyusunan data.

c. Verifikasi/Penarikan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini bisa berupa deskriptif atau gambar dari suatu objek yang telah diteliti, dimana penelitian tersebut sebelumnya belum jelas dan masih dalam gambaran juga pengelompokan, kemudian dalam proses ini menjadi jelas dan menjawab masalah yang lebih fokus.²⁵ Setelah semua data direduksi dan disajikan, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data. Menarik kesimpulan ini mengambil dari data yang sudah direduksikan dan disajikan.

6. Teknik Validitas Data

Menurut Nasution, validitas atas data penelitian berobjek pada yang diamati peneliti, dengan pertimbangan perkara yang sebenarnya ada dalam lapangan atau sebagaimana yang terjadi di dunia sebenarnya. Kesesuaian antara data dan yang terjadi di lapangan sangat penting dalam pemenuhan syarat terkait validasi atas data. Triangulasi tersebut dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap data dari satu sumber yang sama dengan metode yang berbeda dalam perolehan data tersebut. Dalam hal ini, dapat juga disebut sebagai penguatan, sebagaimana kesesuaian antara data dari

²⁵ Sugiono, Metode..., hlm. 253

interview dan dari pengamatan. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menarik garis kepastian terkait anggapan dari data yang benar.²⁶

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dengan tujuan supaya penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka, dilakukan sebagaimana berikut ini yang terdiri dalam 5 bab;

Bab pertama, berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori, meliputi: internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam membantuk karakter religius yang meliputi: 1. Internalisasi, 2. Pendidikan nilai, 3. Pendidikan Agama Islam, 4. Karakter religius.

Bab ketiga, berisi hasil penelitian, meliputi: 1. gambaran umum MTs N Batang, 2. Proses pembelajaran PAI kelas VII di MTs N Batang, 3. Proses internalisasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang, 4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Internalisasi nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang.

Bab keempat, berisi analisis data, meliputi: 1. Analisis Proses pembelajaran PAI Kelas VII di MTs N Batang, 2 Analisis Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di

²⁶ Bahtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2012), hlm. 117

MTs N Batang, 3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang.

Bab Kelima : Penutup. Bab ini terdiri dari simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs N Batang, bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs N Batang internalisasi di Mts N Batang yang dilakukan di dalam kelas melalui mata pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, al-Qur'an Hadit dan SKI. Dalam penanamannya, pendidik mengantarkan materi yang secara otomatis merupakan dari nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dengan acuan Kurikulum KMA 183, selain itu pendidik juga menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode ini, pendidik menyesuaikan antar materi dan kondisi dari peserta didik.
2. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang
 - a. Pembiasaan bersalaman dengan guru sebelum masuk sekolah
 - b. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran
 - c. Memberi motivasi
 - d. Jamaah sholat dhuhur
 - e. Jamaah sholat dhuha
 - f. Kegiatan hari jumat

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang

a. Faktor pendukung

- 1) Kerja sama antar pendidik
- 2) Dukungan wali murid, khususnya dalam bidang pembiayaan.
- 3) Adanya kegiatan hari jumat

b. Faktor penghambat

- 1) Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 2) Kemampuan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik di dalam mata pelajaran atau diluar mata pelajaran dapat membentuk karakter religius pada peserta didik kelas VII di MTs N Batang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa efektivitas strategi, metode dan pembiasaan yang dilakukan dalam membentuk karakter religius peserta didik. adapun saran-saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya sarana dan prasarana dilengkapi. Sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru, pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik, dengan memilih strategi dan metode yang digunakan. Penggunaan strategi dan metode ini dilihat dari materi yang diajarkan dan karakteristik dari peserta didik. kesesuaian tersebut mempermudah peserta didik dalam mengkap materi,

alangkah baiknya lagi pendidik istiqomah dalam menerapkan kesesuaian tersebut dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti, tidak ada satupun yang sempurna di dunia, begitupun dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan. Diantaranya waktu dalam penelitian, hendaknya waktu dalam penelitian lebih lama. Sehingga peneliti akan lebih paham mengetahui proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs N Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. 2014. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung; UPI PRESS.
- Ahmad, Abu. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui pendidikan Agama Islam", *Jurnal:Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam)*, Vol. 13, No. 1.
- Aisyah, Siti. 2020. Literasi al-Qur'an dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritulitas Umat, *Jurnal KeIslaman dan Kemsyarakatan*. Vol. 04, No.1.
- Alim, Zenzen Zainal. 2012. *Panduan Lengkap Sholat Subah Rekomendasi Rasulullah*. Jakarta; PT AgroMedia Pustaka.
- Anwar, Saiful. 2016. Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 07.
- Aslan. 2022. *Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung; CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Darajat, Zakiyah. 1989. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Darman, Regina Ade . 2021. *Telaah Kurikulum*. Jakarta; Guepedia.
- Dimyati, Johni 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- El-Mahfani, Khalillurrahman. 2015. *Bertambah Kaya dan Berkah dengan Sholat Dhuha*. Jakarta; Wahyu Qolbu.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodelogi Penelitian dan Tenik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fawaid, Ahmad. 2018. Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah di Sekolah dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi di MTs Miftakhul Ulum Pucang, Kradinan, Dolopo, Madium, *Skripsi*. Ponorogo; IAIN Ponorogo November
- Hadi, Mahfudh Syamsul dan Muhammad Isnadi Tamsir. 2003. *Pilar-Pilar Kehidupan*. Surabaya: Putra Pelajar.
- Hanif, Muhammad Yudi Hartanto dkk. 2018. *Internalisasi nilai dan Ketahanan Budaya*. Surabaya; CV. Jakad.

- Hasan, Muhammad, Mainuddin dkk. 2021. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan; Implementasi Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran*. CV Tahta Media Grup.
- Haudi.2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra; Insan Cendekia Mandiri.
- Hermawan, Rizal, Nouval Rumaf dan Solehun. 2020. Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, vol. 02, No. 01.
- Indrianto, Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Inreawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta; CV Budi Utama.
- Ishaq. 2021. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta; Kencana.
- Kompri. *Motivasi Belajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Luftrin, Ardi dkk. 2020. *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang; CV. Irdh.
- Mahmud. 2006. *Model-model Pembelajaran di Pesantren*. Ciputat: Media Nusantara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandug; PT Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Masduki, Aman. 2021. *Metode Internalisasi*. Majalah Pendidikan.
- Mistar Junaidi dan Heru Sunyoto. 2020. *Sketsa Pelangi Pendidikan Karakter*. Malang; Inteligensia Media
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi pendidikanKualiitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta; Teras

- Munif, Muhammadiyah. 2017. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Memebentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 01, No. 01.
- Mustofa, Agus. 2018. *Tahajud Siang Hari Dhuhur Malam Hari*. Surabaya; PADMA Press.
- Nurindah, Siti. 2018. Efektivitas Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Anak di Tk Permata Bunda Kecamatan Kemilinh Bandar Lampung. *skripsi pendidikan islam anak usia dini*. Lampung; UIN Radeninta lampung
- Nurrizqi, Affida. 2021. Karakteristik pendidikan Agama Islam di Madrasah Perspektif Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 03, No. 01
- Neni. 2021. *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan*. Indragiri Hilir; PT. Inragiri Dot Com.
- Nugroho, Setyo. 2020. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di SMP N 1 Lendah Kabupaten Kulonprogo DJ. Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: IAIN Salatiga.
- Nurjaman, Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu; CV. Adanu Abimata.
- Observasi Terhadap Siswa di MTs N Batang, tanggal 28 November 2021.
- Prasetya, Beny, Tobroni dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication.
- Purba, Sukman, Akbar Iskandar dkk. 2021. *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*. Yayasan kita menulis.
- Ratnaya, I Gade. 2011. Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan cara Antisifasinya. *Jurnal Teknik Elektronika*, Vol. 8, No. 1.
- Rato, Dominikus. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta; Kencana
- Safira, Azaahrotul. 2020. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs TMI Wonopringgo Kab Pekalongan, *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sakti, Nawa Syarif Fajar. 2019. *Islam dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*. Malang: Guependi.

- Simamora, Tantomi. 2019. *Santri Milenial. Cerdas, Berprestasi dan Berkarakter*. Guepedia.
- Sofanudin, Aji 2015. Internalisasi Nilai-Nilai Katekter Bangsa Melalui mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMA Eks-RSBI di Tegal. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi)*. Vol. 01, No. 02.
- Su'adah, Uky Syauqiyyatus. 2021. *Pendidikan Karakter Religius*, (Surabaya; CV. Global Aksara Press.
- Subhan, Muh. 2021. Pengaruh Manajemen Pembiayaan dan Sarana Prasarana Terhadap Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Sewilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) V Kabupaten Indramayu. *Edum Jurnal*, Vo.,4, No.1.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cet. XX. Bandung: Alfabeta..
- Sukitman, Tri. 2016. "Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)". *Jurnal: Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Sukmana, Adistya Purnamasari, Herinto Sidik Iriansyah dan Erham. 2019. Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Globalisasi Melalui Pembelajaran Discovery Learning. *Prosiding Seminar Nasional*. Kusuma Negara; STKIP.
- Sutarno. 2019. Strategi Etnografi dalam Implementasi KMA 183 Tahun 2019 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Jurnal Penelitian Universitas Islam Malang*, Vol. 15, No. 02.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukri. 2019. *Metode Khusus Pendidikan san Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta; Kencana.
- Tambunan, Aripin. 2021. *Tetap Beriman Kristen di Era Postmo*. Yogyakarta; PT KANISIUS
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian: Teori dan Praktis, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Literasi Yogyakarta.

Wahyono, Nuryandi. 2017. Hubungan Sholat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 02.

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.